

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Didalam metode penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang tidak menggunakan prosedur statistik maupun kuantitatif. Selan itu pada penelitian ini akan memahami dan mempelajari atas fenomena maupun gejala yang ada, selanjutnya akan ada proses interpretasi atau biasa disebut dengan menyimpulkan fenomena ataupun gejala yang ada. Sehingga akan menghasilkan tulisan secara ilmiah dan objektif berdasarkan gejala maupun fenomena yang ada pada fokus penelitian.<sup>1</sup>

Moleong berpendapat bahwasanya, metode penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian dengan memiliki tujuan untuk memahami suatu peristiwa atau fakta dari subjek penelitian. Seperti persepsi, motivasi, perilaku, dan tindakan dalam bentuk bahasa atau kalimat.<sup>2</sup> Tujuan dari penggunaan penelitian kualitatif jenis deskriptif ini adalah untuk mendapatkan hasil yang luas, mendalam dan lebih menyeluruh dengan mengeksplorasi situasi social yang akan diteliti.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

---

<sup>1</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 8

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), 26.

Kehadiran peneliti pada lokasi penelitian merupakan suatu hal yang penting, karena dengan adanya kehadiran peneliti di lokasi akan menjadikan penelitian lebih optimal. Selain itu kehadiran peneliti akan mendapatkan data yang lebih serta valid dan akan memberikan pemahaman makna dan tentunya peneliti dapat mengambil serta mengumpulkan data, merencanakan, serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan maksimal.<sup>3</sup>

Tujuan dari kehadiran peneliti di lokasi yakni sebagai orang yang berperan aktif dalam penelitian untuk dapat mengamati sebuah hal yang akan di teliti serta akan memberikan wawancara terhadap sumber yang bersangkutan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang akan menjadi tempat untuk mendapatkan informasi serta berhubungan lebih dengan fenomena penelitian tentunya sebagai sumber data yang akan di bahas oleh peneliti.<sup>4</sup>

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Kota Kediri tepatnya di Jl. Jaksa Agung Suprpto No.21, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112. Peneliti memilih lokasi tersebut didasarkan oleh kebutuhan dan kemampuan peneliti. Selain itu peneliti juga memiliki alasan lain yakni agar masyarakat mengetahui bahwasannya di dalam Lembaga Pemasarakatan terdapat beberapa program yang masih jarang di ketahui oleh masyarakat. Karena masih banyak

---

<sup>3</sup> Lexsy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2010), 4.

<sup>4</sup> Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta : Sebelas Maret University Press, 2002), 52.

masyarakat yang tetap berasumsi jika sesuatu yang ada di dalam Lembaga Pemasyarakatan bersifat negatif saja. Namun pada dasarnya asumsi masyarakat yang seperti itu tidak benar karena di dalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Kediri terdapat beberapa program positif yang mampu mendorong dan melatih suatu perubahan untuk warga binaan yang ada di dalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Kediri serta menjadi bekal saat warga binaan sudah keluar dari Lapas tersebut.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan suatu bahan yang nantinya akan diolah sehingga akan menghasilkan informasi suatu kejadian yang nyata ataupun fakta baik itu kualitatif atau kuantitatif.<sup>5</sup> Adapun beberapa sumber data pada penelitian ini:

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang pertama kali yang diambil langsung dengan cara observasi dan wawancara. Data primer merupakan data yang paling penting guna untuk menarik suatu kesimpulan yang akan dipaparkan didalam penelitian. Pada penelitian ini sumber data primer yang diambil adalah petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Kediri dan juga Warga Binaan yang menjalani masa tahanan di dalam Lembaga Pemasyarakatan. Peneliti akan mengamati dan melakukan wawancara terhadap sumber data primer sehingga akan mengetahui bagaimana program Asimilasi dan Edukasi yang terdapat di dalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Kediri.

---

<sup>5</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2004), 106.

**Tabel 3.1 Data Primer Subjek Penelitian**

No	Nama	Jabatan	Purposive Sampling	Jumlah
1.	Denie Kamiswara A.Md.IP., S.H.	Kepala Seksi Kegiatan Kerja	Memberikan Bimbingan Kerja, Mempersiapkan sarana kerja serta mengolah hasil kerja	1
2.	Suhartono, S.H.	Kepala Sub Seksi Sarana Kerja	Mempersiapkan fasilitas sarana kerja	1
3.	Warga Binaan / Narapidana		Pihak yang bersangkutan dan memiliki keterlibatan dalam program Sarana Asimilasi dan Edukasi	5

			Lapas Kulon Kali	
			SAE LAKULI	

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebuah data yang diambil dalam bentuk sudah siap dan biasanya telah dipublikasikan. Biasanya data sekunder ini dapat berbentuk catatan, artikel, laporan, bukti-bukti atau referensi lain. Adapun referensi pada penelitian ini yaitu buku-buku mengenai teori teori sosiologi khususnya teori fungsionalisme struktral dan beberapa jurnal mengenai program program pembinaan kemandirian untuk warga binaan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan.<sup>6</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara tatap muka dan tanya jawab kepada subyek penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan

---

<sup>6</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta : UPFE UMY, 2003), 42.

metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, yang artinya wawancara ini dilakukan dengan adanya pedoman dan tanpa pedoman atau tidak sistematis. Metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur ini dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mengantisipasi adanya informasi-informasi baru yang akan ditanyakan kepada subyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada petugas yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Kediri serta melakukan wawancara pula kepada warga binaan yang terdapat di Lapas Kulon kali dimana di tempat tersebut terdapat program pembinaan kemandirian.

## 2. Observasi

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, dimana para ilmuwan hanya bisa berorientasi pada data, yaitu suatu fakta yang didapat melalui observasi.<sup>7</sup> Melalui observasi peneliti dapat memahami dan mengetahui situasi atau lingkungan subjek penelitian dan objek penelitian dimana penelitian ini difokuskan terhadap program program pembinaan kemandirian yang terdapat di Lapas Kulon Kali. Peneliti melakukan observasi langsung di lokasi dengan tujuan agar mendapatkan informasi yang pasti.

## 3. Dokumentasi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), dokumentasi merupakan pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti

---

<sup>7</sup> Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta

dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koram dan bahan referesnsi lain. Melalui Teknik dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh data-data mengenai penelitian sebagai bahan pendukung data-data yang lain.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument pengumpulan data merupakan suatu alat ukur yang digunakan saat penelitian. Tidak hanya itu, Instrument pengumpulan data merupakan sebuah *key instrument* sehingga sangat mempengaruhi peneliti secara aktif ketika berada di lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan.

Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu, instrument pengamatan atau obeservasi, instrumen dokumentasi, dan instrumen interview atau wawancara.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam sebuah penelitian, teknik keabsahan data digunakan peneliti dalam melakukan penelitian agar dapat dipercaya atau diakui validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi Teknik.

Triangulasi teknik merupakan kegiatan pengecekan data yang diperoleh peneliti dengan cara mencari data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik

pengambilan data yang didapatkan dari wawancara dan selanjutnya diuji dengan observasi dan dokumentasi.

Dalam praktiknya, peneliti melakukan wawancara serta observasi pada beberapa subjek. Wawancara dilakukan secara satu persatu. Sementara itu, untuk observasi sendiri bisa dilakukan pada saat subjek menjalankan program pembinaan tersebut. Observasi ini dilakukan berkali-kali sehingga akan menghasilkan data yang lebih akurat.

## **H. Teknik Analisis Data**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan beberapa data dari subyek penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Maka dari itu perlu adanya teknik analisis data untuk mengelola data-data yang lebih teratur. Analisis data merupakan cara bagaimana data-data penelitian menjadi informasi yang dapat dipahami dan menghasilkan suatu kemanfaatan dari permasalahan yang ada.

Menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti menggunakan 3 model analisis data interaktif, yaitu:<sup>8</sup>

### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan suatu kegiatan yang berfokus untuk merangkum hal-hal pokok dan penting serta membuang hal-hal yang tidak penting. Dengan adanya reduksi data, data-data yang diperoleh peneliti

---

<sup>8</sup> Margaretha Lisabella, "*Model Analisis Interaktif Miles And Huberman*", Universitas Bina Darma Palembang.



dalam penelitian ini dapat menghasilkan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat memudahkan peneliti dalam memperoleh kebutuhan data-data yang lain dalam melanjutkan penelitian.

## 2. Penyajian Data

Dalam penyajian data, peneliti melakukan pengumpulan data-data yang bersumber dari subyek penelitian atau informan, sehingga peneliti dapat menyimpulkan atau menganalisis permasalahan-permasalahan dalam penelitian yang dilakukan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penarikan kesimpulan serta verifikasi dalam penelitian. Ketika kesimpulan awal telah dilakukan, data tersebut bersifat sementara dan akan mengalami perubahan ketika ada data baru yang kuat, maka data tersebut akan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan awal adalah valid dan didukung oleh data-data yang konsisten, maka kesimpulan tersebut bersifat kredibel.

### **I. Tahap-tahap Penelitian**

Pada suatu penelitian pasti memiliki suatu tahapan yang akan dilakukan ketika kegiatan penelitian itu dimulai. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan 4 tahap penelitian, yakni:

#### a. Tahap sebelum di lapangan

Tahap sebelum di lapangan ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat fenomena yang ada di sekitar lingkup Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Kota Kediri baik yang ada di Jln. Jaksa Agung Suprpto No.21, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri maupun sekitar lingkup Lapas Kulon Kali yang ada di Jln. Selomangkleng, Sukoame, Kec. Mojorot, Kota Kediri, Pojok, Kec. Mojoroto, Kabupaten Kediri.

Dengan begitu, maka peneliti juga dapat memperoleh informasi terkait latar belakang fenomena yang diangkat. Sehingga, dapat dikatakan juga bahwa tahap ini merupakan tahap pendekatan antara peneliti dengan informan. Pada tahap ini juga telah terjadi proses perizinan kepada pihak Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Kota Kediri untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut serta mengobservasi kondisi lapangan yang akan dijadikan lokasi penelitian sekaligus pemilihan informan dalam penelitian yang akan dilakukan.

b. Tahap saat di lapangan

Kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan observasi terlebih dahulu terhadap warga binaan yang sudah memenuhi syarat untuk menjalankan program pembinaan kemandirian di Lapas Kulon Kali.

c. Tahap analisis data

Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara dan observasi sebelumnya. Setelah peneliti berhasil untuk mengumpulkan data maka

akan membuahkan hasil. Apabila hasil laporan kurang maka akan dilakukan perevisian atau perubahan yang sifatnya perbaikan dari hasil laporan yang sebelumnya.<sup>9</sup>

d. Tahap penulisan laporan

Hasil dari tahap analisis data akan ditulis dengan rapih dan akan di bahasakan dengan baik serta diberikan penjelasan yang memudahkan orang lain untuk membaca laporan tersebut. Dengan sebuah pembahasan dan hasil, maka akan menciptakan suatu kesimpulan.

---

<sup>9</sup> Salim dan Syahrur, Metodologi Penelitian Kualitatif, 175.